

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Alumni meliputi perencanaan dalam rangka menyiapkan lulusan, pendaataan alumni, program kerja, pengorganisasian dalam mengatur tugas dan wewenang untuk mengelola alumni, penggerakan dalam rangka memberikan pembekalan, pembinaan dan pengarahan terhadap alumni, serta pemanfaatan alumni dengan melibatkan alumni pada kegiatan-kegiatan pesantren dan lainnya, dan pengawasan terhadap pelaksanaan untuk mengevaluasi dari hasil pencapaian dan kegagalan penerapan manajemen alumni di Pesantren Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan.
2. Bentuk strategi pengelolaan manajemen alumni yang dilakukan oleh Pesantren Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan yaitu melalui pengelolaan pesantren yang terbuka dan kooperatif terhadap alumni, transparansi informasi perkembangan pesantren, keterbukaan komunikasi dalam memberikan pelayanan, pembekalan, pembinaan dan pengarahan untuk memfasilitasi semua kebutuhan alumni melalui media sosial, whatsapp, grup, messenger, telepon pribadi, pesan atau secara langsung dengan datang ke Pesantren Pembangunan, keterlibtan alumni untuk mempromosikan lembaga pendidikan pesantren, program-program pesantren, dan PSB (Penerimaan Santri Baru), penyampaian testimoni-

testimoni kesuksesan alumni sebagai aspirasi dan motivasi yang disampaikan kepada Pesantren dan adik-adik kelas untuk meningkatkan minat belajar, dan mengerahkan alumni untuk melakukan sosialisasi PPDB Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Pembangunan sebagai lembaga pendidikan formal tempat mereka menempuh pendidikan.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi efektifitas dan efisiensi sistem manajemen alumni di pesantren pembangunan yaitu adanya kesadaran untuk merancang bangun perkembangan pesantren pembangunan, Pesantren memahami kesibukan alumni, mengikuti perkembangan zaman, memberikan kepercayaan terhadap alumni, membangun rasa kekeluargaan dengan alumni, Menjalin komunikasi yang baik antara Pesantren dan Madrasah dalam mengelola alumni dan melakukan komunikasi secara rutin kepada alumni dengan tidak membatasi ruang antara pesantren dan alumni.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa Pesantren Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan sudah melaksanakan penerapan Strategi dan Manajemen Alumni sebagai Marketing lembaga Pendidikan dengan baik melihat dari hasil pencapaian yang telah didapatkan oleh Pesantren Pembangunan dan Madrasah. Namun berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan Strategi dan Manajemen Alumni sebagai Marketing lembaga Pendidikan yang harus diselesaikan.

peneliti memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan penerapan Strategi dan Manajemen Alumni sebagai Marketing lembaga Pendidikan lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya pendataan alumni di awal secara detail dan dijadikan sebagai data base pusat informasi alumni dan melakukan pendataan ulang secara rutin meliputi informasi data diri alumni, medsos, e-mail, nomor kontak, keluarga, status, kegiatan, dan keadaan alumni.
2. Perlu dibentuknya wadah khusus pengelolaan alumni dalam bentuk organisasi secara struktural dan terorganisir yang dikelola oleh Pesantren Pembangunan dan melakukan pembentukan kepengurusan sektoral di tiap daerah dalam rangka pengembangan Pesantren Pembangunan.
3. Perlu adanya Visi, Misi, dan Tujuan dalam pembentukan organisasi alumni untuk mewujudkan cita-cita dan keinginan yang diharapkan Pesantren Pembangunan kepada alumni.